

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah bakteri *Escherichia coli* pada sumur gali yang menjadi sumber air bersih bagi masyarakat adalah 2 CFU/100 ml - > 1600 CFU/100 ml.
2. Terdapat 50 (64%) responden memiliki sumur gali dengan jarak pada kandang tidak memenuhi syarat dan 28 (36 %) memenuhi syarat sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 27/PRT/M/2016
3. Terdapat 48 (62 %) responden dengan jarak sumur gali dengan *Septictank* tidak memenuhi syarat dan 48 (38%) memenuhi syarat sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 27/PRT/M/2016
4. Terdapat 33 (42%) responden memiliki jarak sumur gali dengan sungai tidak memenuhi syarat yaitu < 60,7 meter dan 45 (58%) jarak sumur gali dengan sungai memenuhi syarat yaitu $\geq 60,7$ meter dan.
5. Terdapat 49 (62,8%) responden memiliki sumur gali dengan kondisi fisik sumur gali resiko pencemaran tinggi dan 29 (37,2%) sumur gali dengan kondisi fisik pencemaran rendah Terdapat 43 (55,1%) responden saluran pembuangan air limbah dengan resiko pencemaran tinggi dan 35 (44,9%) saluran pembuangan air limbah dengan resiko

pencemaran rendah.

6. Adanya hubungan antara jarak kandang dengan kandungan bakteri *Escherichia coli* pada sumur gali (p value = 0,030) dengan nilai RP = 2,402 (95% CI: 1,026-5,625)
7. Adanya hubungan antara jarak *Septictank* dengan kandungan bakteri *Escherichia coli* pada sumur gali (p value 0,026) dengan nilai RP = 2,286 (95% CI: 1,075-4,861)
8. Tidak adanya hubungan antara jarak sungai dengan kandungan bakteri *Escherichia coli* pada sumur gali (p value 0,391) dengan nilai RP = 0,700 (95% CI: 0,377-1,301)
9. Adanya hubungan antara kondisi fisik sumur dengan kandungan bakteri *Escherichia coli* pada sumur gali (p value 0,030) dengan nilai RP = 2,402 (95% CI: 1,026-5,625)
10. Tidak adanya hubungan antara sanitasi saluran pembuangan air limbah dengan kandungan bakteri *Escherichia coli* pada sumur gali (p value 0,212) dengan nilai RP = 1,600 (95% CI (0,856-2,990))

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Bagi masyarakat yang mengkonsumsi air sumur gali sebagai air minum untuk memasak air sampai mendidih agar bakteri dan patogen bisa mati.
- b. Membersihkan lingkungan yang ada disekitar sumur gali dan melakukan desinfeksi dengan menggunakan kaporit pada sumur

gali dengan dosis 1 gram/ 100 liter air akan menjaga kualitas air lebih aman digunakan untuk kebutuhan higiene dan sanitasi.

2. Bagi Pemerintah Daerah

- g. Melakukan upaya pembangunan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal
- h. Penyelenggaraan PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang berkaitan dengan penyebab adanya bakteri pada sumur gali. Variabel lainnya seperti permeabilitas dan porositas tanah, jenis sumber pencemar, jumlah sumber pencemar, arah aliran tanah, jumlah pemakai, kedalaman permukaan air tanah dan perilaku dari pemilik sumur gali.